



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **85,60** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT RAILINK (KAI BANDARA)**  
PROGRAM  
**PENGARUH KAI BANDARA DALAM MENGURANGI EMISI KARBON DAN  
IMPLEMENTASI PERHITUNGAN JEJAK KARBON MELALUI APLIKASI**  
KATEGORI  
**MENGHITUNG JEJAK KARBON**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

|                                      | NILAI (%) | BOBOT | NILAI TERBOBOT |
|--------------------------------------|-----------|-------|----------------|
| LRMI (Local Risk Mapping Index)      | 100,0     | 20%   | 20,00          |
| RSAI (Risk–Strategy Alignment Index) | 80,0      | 25%   | 20,00          |
| AMS (Action Mitigation Score)        | 84,0      | 35%   | 29,40          |
| FVS (Field Verification Score)       | 81,0      | 20%   | 16,20          |

#### TOTAL

**100% 85,60**

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat akurat; seluruh 5 risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi tanpa blind spot.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah terintegrasi kuat ke dalam strategi program; satu area (kemacetan) masih belum memiliki indikator dan target kuantitatif eksplisit.
- **AMS (84)** → Aksi mitigasi kuat dan sistemik; mitigasi tertanam dalam layanan inti (transportasi rel & digital), bukan bersifat ad-hoc.
- **FVS (81)** → Verifikasi lapangan berdasarkan desk review konsisten; penguatan data outcome kuantitatif akan menaikkan kredibilitas lapangan.

Dengan skor **85,60**, posisi PT Railink (KAI Bandara) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program ini beroperasi pada konteks transportasi bandara perkotaan yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko lingkungan dan sosial, seperti emisi karbon transportasi darat, penurunan kualitas udara, kemacetan, serta rendahnya kesadaran publik atas dampak pilihan moda. Seluruh risiko tersebut bersifat lokal, berulang, dan berdampak langsung pada masyarakat serta keberlanjutan sistem transportasi.

**Mengapa Action High?** - PT Railink menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang kuat dan terukur melalui integrasi Carbon Footprint Calculator dalam layanan inti KAI Bandara, mendorong perubahan perilaku penumpang berbasis data, serta memperkuat reputasi transportasi publik rendah karbon. Aksi ini bersifat sistemik, berkelanjutan, dan didukung bukti publik serta keterlibatan pemangku kepentingan.

#### Koefisien Gap

PT Railink (KAI Bandara) meraih skor akhir 85,60 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,856 = 0,144$$

Gap ini tergolong moderat–kecil, menunjukkan program sudah sangat kuat secara risiko dan aksi. Ruang peningkatan utama berada pada pendalaman indikator kuantitatif dan verifikasi dampak jangka menengah.

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan KPI Emisi & Kualitas Udara.** Perlu ditambahkan indikator kuantitatif lanjutan seperti total CO<sub>2</sub>e yang “dihindari” per bulan/tahun dan estimasi kontribusi terhadap penurunan polutan lokal (PM<sub>2.5</sub>/NO<sub>x</sub>) sebagai proxy kualitas udara. Hal ini akan memperkuat RSAI dan FVS secara simultan.
2. **Indikator Perubahan Perilaku Penumpang.** Program disarankan mengembangkan metrik perilaku, seperti persentase pengguna yang mengakses fitur kalkulator, frekuensi penggunaan, serta estimasi peralihan moda akibat paparan informasi jejak karbon. Data ini akan meningkatkan validitas bukti dampak sosial.
3. **Pendalaman Mitigasi Kemacetan Akses Bandara.** Agar risiko kemacetan terintegrasi penuh, diperlukan indikator waktu tempuh rata-rata, estimasi kendaraan pribadi yang berkurang, atau kolaborasi data dengan otoritas bandara/Dishub. Ini akan memperkuat dimensi sosial program.
4. **Verifikasi Pihak Ketiga & Dokumentasi Publik.** Dokumentasi metodologi kalkulator, asumsi faktor emisi, serta potensi verifikasi oleh akademisi, lembaga lingkungan, atau regulator akan meningkatkan skor FVS dan kredibilitas program di tingkat nasional.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **85,10** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT RAILINK (KAI BANDARA)**

PROGRAM  
**PENYEDIAAN WATER STATION DI AREA OPERASIONAL  
KAI BANDARA**

KATEGORI  
**MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

|                                      | NILAI (%) | BOBOT | NILAI TERBOBOT |
|--------------------------------------|-----------|-------|----------------|
| LRMI (Local Risk Mapping Index)      | 100,0     | 20%   | 20,00          |
| RSAI (Risk–Strategy Alignment Index) | 80,0      | 25%   | 20,00          |
| AMS (Action Mitigation Score)        | 82,0      | 35%   | 28,70          |
| FVS (Field Verification Score)       | 82,0      | 20%   | 16,40          |

#### TOTAL

**100% 85,10**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan yang relevan dengan konteks stasiun bandara—mulai dari sampah plastik, emisi karbon tidak langsung, perilaku penumpang, hingga kebersihan dan beban operasional—berhasil dipetakan secara lengkap dan akurat tanpa blind spot risiko.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi secara kuat ke dalam strategi dan desain program melalui pendekatan pollution prevention di hulu. Satu area tata kelola operasional masih berpotensi diperkuat melalui penetapan KPI efisiensi biaya yang lebih eksplisit.
- **AMS (82)** → Program mitigasi bersifat struktural, permanen, dan lintas risiko melalui penyediaan water station sebagai infrastruktur ESG. Aksi mitigasi efektif menurunkan sumber risiko utama dan menunjukkan keberlanjutan jangka menengah.
- **FVS (82)** → Verifikasi lapangan berdasarkan desk review menunjukkan adopsi aktif oleh penumpang sebagai stakeholder utama. Dampak program terlihat langsung pada pengurangan potensi sampah plastik dan peningkatan kualitas lingkungan stasiun.

Dengan skor **85,10**, posisi PT Railink (KAI Bandara) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program ini beroperasi di simpul transportasi bandara dengan volume penumpang tinggi yang secara inheren memiliki risiko lingkungan dan sosial signifikan, seperti timbulan sampah plastik harian, emisi karbon tidak langsung, serta tekanan terhadap kebersihan dan kenyamanan ruang publik. Risiko-risiko tersebut bersifat lokal, berulang, dan berdampak langsung pada masyarakat pengguna jasa.

**Mengapa Action High?** - PT Railink menjawab risiko signifikan tersebut melalui aksi mitigasi yang konkret dan terukur berupa penyediaan water station permanen, edukasi publik, serta integrasi fasilitas ramah lingkungan sebagai standar layanan stasiun. Seluruh inisiatif berjalan konsisten, didukung bukti lapangan, dan melibatkan partisipasi aktif penumpang sebagai agen perubahan.

#### Koefisien Gap

PT Railink (KAI Bandara) meraih skor akhir 85,10 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,851 = 0,149$$

Program ini masih memiliki gap sebesar ±14,9% menuju kesempurnaan (100%). Gap ini tergolong moderat–kecil, menunjukkan bahwa desain, strategi, dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi.

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan Data Kuantitatif Dampak.** Program perlu melengkapi bukti kualitatif dengan data numerik seperti penurunan konsumsi AMDK, estimasi tonase sampah plastik yang dicegah, dan proyeksi emisi karbon yang dihindari agar dampak dapat diukur secara longitudinal.
2. **Integrasi KPI Efisiensi Operasional.** Beban operasional pengelolaan sampah sebaiknya diformalkan sebagai indikator kinerja program, termasuk target penghematan biaya kebersihan dan efisiensi logistik sampah di stasiun.
3. **Pendalaman Partisipasi Stakeholder Eksternal.** Program dapat diperkuat melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, pengelola bandara, tenant, dan komunitas lingkungan untuk memperluas jangkauan dan legitimasi dampak.
4. **Replikasi & Standardisasi Nasional.** Model water station berpotensi direplikasi sebagai *best practice* nasional untuk simpul transportasi publik lainnya, dengan panduan teknis, standar operasional, dan narasi ESG terstruktur.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **89,22** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT RAILINK (KAI BANDARA)**

PROGRAM  
**ROADMAP CSR (LINGKUNGAN)  
PT RAILINK**

KATEGORI  
**ROADMAP CSR (LINGKUNGAN)**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

|                                      | NILAI (%) | BOBOT | NILAI TERBOBOT |
|--------------------------------------|-----------|-------|----------------|
| LRMI (Local Risk Mapping Index)      | 100,0     | 20%   | 20,00          |
| RSAI (Risk-Strategy Alignment Index) | 100,0     | 25%   | 25,00          |
| AMS (Action Mitigation Score)        | 82,0      | 35%   | 28,70          |
| FVS (Field Verification Score)       | 77,6      | 20%   | 15,52          |

#### TOTAL

**100% 89,22**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil dipetakan secara akurat dan kontekstual terhadap karakter bisnis kereta bandara. Tidak terdapat blind spot risiko.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah dijawab secara strategis dalam roadmap CSR Lingkungan, lengkap dengan arah kebijakan, indikator, dan mekanisme implementasi.
- **AMS (82)** → Aksi mitigasi dinilai kuat dan relevan, terutama pada pengendalian emisi, penghijauan, dan perubahan perilaku ramah lingkungan, meski masih terdapat ruang penguatan kuantifikasi dampak.
- **FVS (77,6)** → Verifikasi lapangan berdasarkan desk review mengonfirmasi implementasi nyata, dengan peluang peningkatan pada validasi eksternal dan data kuantitatif unit-level.

Dengan skor **89,22**, posisi PT Railink (KAI Bandara) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program CSR Lingkungan PT Railink beroperasi dalam konteks bisnis transportasi publik bandara yang memiliki eksposur risiko lingkungan dan tata kelola tinggi, seperti emisi karbon operasional, tekanan reputasi ESG, dan tuntutan akuntabilitas publik. Seluruh risiko tersebut bersifat material karena berada di area layanan publik dengan intensitas tinggi dan sorotan pemangku kepentingan luas.

**Mengapa Action High?** - Program ini mampu menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang nyata dan terstruktur, termasuk penghitungan jejak karbon, penanaman pohon, penyediaan fasilitas ramah lingkungan, perubahan perilaku publik, serta sistem monitoring dan pelaporan. Aksi dilakukan konsisten, lintas unit, dan didukung kolaborasi internal maupun eksternal.

#### Koefisien Gap

PT Railink (KAI Bandara) meraih skor akhir 89,22 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8922 = 0,1078$$

Gap tergolong kecil, menunjukkan keselarasan tinggi antara risiko signifikan dan aksi mitigasi program. Untuk mencapai Platinum Alignment, diperlukan penguatan pada aspek verifikasi kuantitatif dan pengukuran dampak jangka menengah-panjang.

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan Data Kuantitatif Lingkungan.** Program penanaman pohon dan pengurangan emisi perlu dilengkapi indikator numerik tahunan (misalnya estimasi CO<sub>2</sub>e yang dikompensasi, luas area hijau aktif) agar dampak lingkungan dapat diukur secara lebih presisi.
2. **Validasi Eksternal & Audit Independen.** Untuk meningkatkan kredibilitas FVS, disarankan melibatkan pihak ketiga (akademisi, konsultan lingkungan, atau lembaga pemerintah daerah) dalam verifikasi dampak dan konsistensi implementasi program.
3. **Pendalaman Dampak Perilaku Publik.** Program green behavior dapat diperkuat dengan survei perilaku pengguna dan karyawan secara berkala untuk mengukur perubahan nyata (misalnya penurunan konsumsi plastik atau peningkatan penggunaan tumbler).
4. **Integrasi Pelaporan ESG Programatik.** Dokumentasi dan pelaporan program perlu disusun dalam format ESG program-based report agar mudah ditautkan dengan agenda nasional, penilaian penghargaan, dan komunikasi publik keberlanjutan.